

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Institut Agama Islam Negeri Palembang

IAIN Raden Fatah Palembang adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Jl. KH Zainal Abidin Fikri, Km 3,5 Palembang. yang di dalamnya terdapat beberapa Fakultas, di antaranya adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 Tanggal 22 Oktober 1964. Acara peresmian pembukaan dilaksanakan pada Tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan.

Berdirinya IAIN Raden Fatah Palembang erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. IAIN Raden Fatah Palembang merupakan gabungan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang sudah ada.

1. Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaries No. 49 tanggal 16 Juli 1958). Pada tanggal 25 Mei 1961 Fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Negeri yaitu Fakultas Syari'ah IAIN Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1

Agustus 1963, Fakultas Syari'ah tersebut dialihkan menjadi Fakultas cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

2. Fakultas Tarbiyah yang didirikan oleh Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pada Tahun 1963 Fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Negeri dengan nama Fakultas Tarbiyah IAIN berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 tanggal 20 oktober 1964.
3. Fakultas Syari'ah Jambi juga ditingkatkan menjadi Fakultas Negeri dengan nama Fakultas Syari'ah IAIN berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964 sebagai cabang Fakultas IAIN Raden Fatah Palembang.
4. Fakultas Tarbiyah di Tanjung Karang yang dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN sebagai Fakultas cabang IAIN Raden Fatah.
5. Fakultas Ushuludin yang dinegerikan berinduk ke IAIN Raden Fatah.

Fakultas-Fakultas agama swasta tersebut yang ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Negeri menjadi cikal bakal modal bagi berdirinya IAIN Raden Fatah yang pembukaannya diresmikan oleh Menteri Agama, Prof. K.H. Syarifuddin Zahri, pada Tanggal 13 Nopember 1964.

Pada tahap berikutnya, diupayakan pula peningkatan status Fakultas cabang yang ada, yaitu pada tahun 1968 Fakultas Ushuludin Lahat dan Fakultas Ushuludin Palembang menjadi Fakultas Syari'ah Bengkulu dialihkan statusnya menjadi Fakultas Negeri yang berinduk ke IAIN Raden Fatah Palembang. Kemudian pada Tahun 1975

Fakultas Ushuludin Lahat diintegrasikan dengan Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah Palembang.

Selanjutnya, pembukaan STIT di perakarsai oleh Yayasan pengurusan Pondok Pesantren Nurul Ihsan Baturasa, dengan pertimbangan penting adanya Perguruan Tinggi Agama Islam di Pulau Bangka. Pada Tanggal 15 Mei 1986 dicetuskanlah Perguruan Tinggi Ilmu Tarbiyah dengan ketentuan pedoman administrasi umum dan akademik serta kurikulumnya mengacu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.¹

Dengan demikian sejak Tahun 1975 IAIN Raden Fatah memiliki tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuludin dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuludin di Curup dan Fakultas Syari'ah di Bengkulu yang berlangsung sampai dengan tahun 1995. Pada tahun 1995, kelas jauh Fakultas Tarbiyah IAIN Raden fatah Palembang Jurusan Pendidikan Agama Islam di Bengkulu ditingkatkan setatusnya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka pada Tanggal 30 Juni 1997, Fakultas Ushuludin Raden Fatah Curup serta Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama

¹http://id.m.wikipedia.org/wiki/stain_syekh_abdurrahman_sidik. diakses 9 oktober 2014, jam 1:21 WIB.

Islam Negeri (STAIN), yaitu Stain Curup dan Stain Bengkulu, masing-masing dipimpin oleh seorang ketua dan otomatis memisahkan diri dari IAIN Raden Fatah.

Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah Palembang membuka Fakultas baru yaitu Fakultas Adab (Sastra dan Budaya) dan Fakultas Dakwah. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 Tahun 1998 Tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa program studi (prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan prodi sejarah dan Kebudayaan Islam pada Tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Tarbiyah.

Sejak berdiri dan diresmikan pada Tanggal 13 Nopember 1964 IAIN Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Secara periodik, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang, Rektor IAIN Raden Fatah adalah sebagai berikut :

1. Prof. K.H. Ibrahim Hoesen, LMI, Tahun 1964-1965.
2. K.H. Ahmad Sajari, tahun 1965-1966.
3. Brigjen. H. Abu Yazid Bustami, Tahun 1966-1967.
4. K.H. Zainal Abidin Fikri, Tahun 1967-1972.
5. H. Isa Sarul, MA, tahun 1972-1975.
6. Brigjen. H. Asnawi Mangku Alam, (*care taker* rector) Tahun 1975.
7. Prof. H. Zainal Abidin, Tahun, 1976-1984.
8. Drs. Usman Said, Tahun 1984-1994.
9. Prof. Dr. H. Moh. Said, MA, Tahun 1994-1998
10. Prof. Dr. H. Jalaluddin, Tahun 1998-2003.
11. Prof. Dr. H. J. Suyuti Pulungan, MA, Tahun 2003-2007.
12. Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, Tahun 2007-2011

13. Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, Tahun 2011-sekarang.²

B. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Keberadaan Fakultas Dakwah tidak terlepas dari Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuludin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja yaitu Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan Fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun Akademik 1995/1996 Fakultas Ushuludin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat senat Fakultas Ushuludin pada tanggal 13 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan tim persiapan pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor : In/4/111.2/Pp.07.660/1995 Tanggal 16 Februari 1995 dengan personil sebagai berikut:

Ketua : Drs. Komarudin sahar
 Sekretaris : Drs taufik akhyar
 Anggota : 1. Drs. H. M. Y Amin Maris

² Dokumentasi Intitut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang

2. Drs. H. Abdullah Yahya
3. Drs. Thohlon Abdul Rauf
4. Drs. H. Saifullah Rasyid, MA
5. Drs. Turmudzi DS

Selanjutnya pada Tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa : Pada tahun Akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar Jurusan Dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Upaya usaha untuk mendirikan Fakultas Dakwah selanjutnya yaitu dengan membentuk pengolah program sebagai berikut :

- | | |
|----------------|---------------------------------|
| Ketua pengolah | : Drs. Komarudin Sahar |
| Sekretaris | : Drs. H. M. Kamil Kamal |
| Anggota | : 1. Drs. H. Thohlon Abdul Rauf |
| | 2. Drs. Basyaruddin Hamdan |
| | 3. Drs. Asmawi |

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor :XXXIII Tahun 1995. Personilnya sebagai berikut :

- | | |
|------------|--------------------------------|
| Ketua | : Drs. H. M. Yamin Maris |
| Sekretaris | : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA |

Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen
 2. Drs. Komarudin Sahar
 3. Dr. J. Suyuti Pulungan, MA

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Drs. H. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikkaya.

Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke Pesantren-Pesantren serta MAN/MAS yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu, dilakukan juga studi banding ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, IAIN Sunan Gunung Jati Bandung serta IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Dr. Komarudin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang tekah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Disamping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No.b/II-i/up/212/1997 Tanggal 14 September 1997 tentang struktur badan pengolahan persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, yakni sebagai berikut :

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA
 Wakil ketua : Drs. Komarudin Sahar
 Wakil ketua : Drs. H. M. Kamil Kamal

Anggota : Wirawan Fasta, S.Ag

: Ahmad Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 badan pengolah persiapan Fakultas dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Disamping itu, dosen-dosen Fakultas Ushuludin mengadakan konsolidasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuludin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI).

Pada Tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama RI No. 103 tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998.

Berdasarkan SK Rektor Nomor :IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 tanggal 14 Mei 1998 tanggal 14 Mei 1998. Ditetapkan pelaksana harian tugas dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu :

Dekan Fakultas Dakwah :Dr. Aflatun Muchtar, MA

Pembantu Dekan I :Drs. H.M. Kamil Kamal

Pembantu Dekan II :Dra. Dalinur M. Nur

Pembantu Dekan III :Drs. Komarudin Sahar³

Sedangkan pengangkatan staf jurusan ditetapkan dengan SK Rektor Nomor: In/4/1.2/Kp.07.6/145/1998 sebagai berikut :

³ *Ibid.*

Ketua Jurusan KPI	: Dr. M. Amin S
Sekretaris Jurusan KPI	: Dra. Hamidah, M.Ag
Ketua Jurusan BPI	: Drs. M. Musrin HM
Sekretaris Jurusan BPI	: Dra. Eni Murdiati

Akan tetapi, jabatan struktural tersebut tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA sebagai Dekan Fakultas dakwah terpilih sebagai Pembantu Rektor bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu, sebagai pelaksana tugas harian Dekan ditunjuklah DRS. Kamil Kamal.

Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitifve terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000, kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan Dakwah	:Drs. H.M. Kamil Kamal
Pembantu Dekan I	:Drs. M. Amin S
Pembantu Dekan II	:Dra. Dalinur M.Nur
Pembantu Dekan III	:Drs. Komaruddin Sahar

Karena Drs. M. Amin S yang menjabat PD I Fakultas Dakwah dan Dra. Hamidah M.Ag mengikuti program S3 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka posisi kajur dan sekjur KPI tidak ada yang terisi. Untuk mengatasi hal ini, Drs. M Amin S merangkap jabatan, sebagai PD I dan Kajur KPI dan untuk sekjur dipilihlah

Dra. Choiriyah. Berikutnya setelah Dra. Hamidah, M. Ag kembali, maka ia diusulkan untuk menjadi kajar KPI menggantikan posisi Drs. M. Amin. S.

Fakultas merupakan tempat pemahaman teknis Dakwah. Melalui kelompok pengajaran ini, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu mengaplikasikan metode-metode berdakwah dengan baik. Awalnya Fakultas Dakwah mempunyai dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Namun, seiring berjalannya waktu dan semakin banyak peminatnya Fakultas ini berubah menjadi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Pada tanggal 9 Maret 2010, pihak Fakultas mengajukan surat dengan Nomor In. 03/1.1/Kp.07.6/300/2010 dengan tujuan meminta Fakultas Dakwah berubah sebutan menjadi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

Tanggal 31 Desember 2010 pihak Istitut mengeluarkan Surat Keputusan dengan Nomor in. 03/v/Kp.01.2/108/2010. Fakultas Dakwah berubah sebutan menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Namun, Surat Keputusan ini berlaku mulai terhitung mulai tanggal 1 Januari 2011. Dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.⁴

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi awalnya hanya mempunyai 3 jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

⁴ Dokumentasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang

Namun, pada Tahun 2010 Fakultas ini sesuai dengan perkembangannya, ia menambah dua Jurusan yaitu System Informasi (SI) dan Jurnalistik.

C. Jurnalistik

Jurusan Jurnalistik merupakan pecahan dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Awalnya jurnalistik hanya merupakan konsentrasi atau hanya mata kuliah yang sifatnya khusus sejak berdirinya jurusan KPI.⁵ Namun, sesuai dengan perkembangannya jurnalistik pada tahun 2009 ia memecah menjadi jurusan (prodi). Sesuai dengan SK yang diturunkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009 maka jurnalistik dinyatakan resmi menjadi Jurusan atau Program Studi (Prodi).

Pada awal masa pendiriannya, jurusan jurnalistik menampung sebanyak 14 orang mahasiswa, yang terdiri dari 8 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Tahun inilah jurnalistik resmi menjadi prodi. Pada tahun berikutnya, Jurusan Jurnalistik menerima 22 peserta didik, lalu tahun 2012 Jurnalistik menerima 94 mahasiswa, tahun 2013 berjumlah 71 peserta didik.

Tanggal 26 April jurusan Jurnalistik di tetapkan telah terkreditasi C. Melalui Surat Edaran yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan Islam Nomor : SE /

⁵ Suwito, staf TU. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, *Wawancara*, IAIN. Palembang 2 November 2014.

DJ.I/PP.00.9/42/2013 tentang izin penyelenggaraan dan akreditasi program studi walaupun belum divisitasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

1. Visi Dan Misi Jurnalistik

a. Visi

Menjadi tempat mencetak anak bangsa yang agamis dan bertanggung jawab atas pengembangan masyarakat berdasarkan potensi dan pengetahuan akademik serta terampil (professional) dibidang jurnalistik 2015

b. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama radio, film, televisi, dan surat kabar.
2. Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai resmi.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik maupun media cetak.⁶

Sesuai dengan visi misi di atas, diharapkan kepada mahasiswa sebagai pemegang amanah, supaya menjadi seorang jurnalis yang professional, handal dan tetap menjalankan profesinya sesuai dengan kode etik yang berlaku serta tetap memegang syari'at islam yang telah di pelajari sebelumnya.

⁶ Dokumentasi, Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang

2. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan dan sasaran program studi jurnalistik.

- a. Dalam penyusunan tujuan dan sasaran program studi jurnalistik dimulai dari analisis eksternal dan internal program studi dan mengacu kepada visi dan misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- b. Tujuan dan sasaran program studi disusun pada saat pembentukan program studi dengan melibatkan pihak yang berkompeten, yaitu ketua program studi, dosen-dosen yang ada pada program studi serta pihak fakultas.
- c. Menciptakan proses pembelajaran yang dinamis, progresif dan kondusif sehingga tercapai hasil (*out put*) yang mumpuni dalam bidang jurnalistik.
- d. Mempersiapkan tenaga-tenaga professional pada jenjang setrata satu (S1) yang memiliki intelektualitas yang tinggi serta dibalut dalam bingkai islami.
- e. Formulasi dari tujuan program studi kemudian disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.⁷

3. Tujuan Program Studi

1. Mencetak sarjana dibidang jurnalistik yang memiliki kemampuan akademik secara komprehensif dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan program jurnalistik sebagai pusat penelitian yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian di bidang media cetaki dan elektronik dalam bingkai dakwah islami.
3. Menjadikan program jurnalistik yang mampu mengolah dan mengembangkan.

⁷*Ibid.*

4. Usaha pemberitaan media cetak atau elektronik (Kurikulum Dan Silabus Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Tahun 2010-2011)⁸

4. Keadaan Dosen

Untuk mengetahui keadaan dosen prodi jurnalistik penulis menggunakan menggunakan data tentang keadaan dosen dosen di dokumentasi. Data tentang dosen dapat dilihat pada table berikut.

Table III

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Nip
1	Dra. Nuraida, M Ag	P	Pembina tk./lektor kepala/IV/ b	196704131995032001
2	Suryati, S.Pd.,M.Pd	P	Penata tk.I/lektor/III/d	197209212005042002
3	Drs. Aliasan, M.Pd.i	L	Pembinna tk.I/lektor kepala/IV/b	1961082819911011001
4	Taufik Akhyar, S.Ag.,M.Si	L	Penata tk.I/lektor/III/d	197109132000031003
5	Yenrizal, S.Sos.,M. Si	L	Penata tk.I/lektor/III/d	1974401232009122002
6	Sumaina duku, S.Ip.,M.Si	P	Penata tk.I/lektor/III/c	1982201162009122002
7	Muzaiyanah, S.Pd.,M.Pd	P	Penata muda tk.I/asisten ahli/III/b	197604162007012012

⁸*Ibid.*,

8	Reza aprianti, S. Sos.,MA	P	Penata muda tk.I/asisten ahli/III/b	198502232011012 004
10	Candra Darmawan, M.Hum	L	Penata tk.I/lektor/III/c	197306071998031 004

Data Dosen Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Selain dosen tetap di atas, tenaga pengajar di jurusan Jurnalistik juga dilengkapi dengan dosen kontrak BLU sebagai berikut:

1. Harry Yog Sunandar, M. Ikom
2. Muslimin, M. Ikom
3. Nurly Meilinda, M. Ikom
4. Muhammad Mifta Farid, M.Si

5. Keadaan Mahasiswa

Adapun jumlah mahasiswa jurusan jurnalistik yang dapat dilihat dari table berikut.⁹

Table IV

Tahun ajaran	Total mahasiswa
Ademik	
2010/2011	14
2011/2012	22

⁹ Dokumentasi prodi jurnalistik tahun 2010

2012/2013	94
2013/2014	71
Jumlah	201

Data mahasiswa Jurnaistik tahun 2010-20014